RINGKASAN

SELEKSI INDIVIDU PADA POPULASI KACANG (*Vigna subterranea* L. Verdc.) ASAL SUKABUMI DAN SUMEDANG. (Jeremia Manurung di bawah bimbingan Dr. Sosiawan Nusifera, S.P., M.P. dan Ir. Buhaira, M.P.).

Kacang bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.) merupakan tanaman yang memiliki banyak keunggulan. Kacang bogor mudah dibudidayakan karena toleran terhadap keterbatasan air dan unsur hara. Kacang bogor memiliki kandungan gizi yang baik yaitu mengandung karbohidrat dan protein yang tinggi serta lemak yang relatif rendah, sehingga dapat dijadikan sebagai pangan alternatif. Selain itu, tanaman kacang bogor juga dapat dipergunakan sebagai alternatif untuk pertanaman di lahan kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh masing-masing 10 individu unggul hasil identifikasi dan seleksi individu tanaman kacang bogor pada populasi Sukabumi dan Sumedang berdasarkan kriteria seleksi tanaman unggul yaitu lebar kanopi dan jumlah polong per tanaman. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan menyeleksi individu-individu superior dari populasi kacang bogor asal Sukabumi dan Sumedang.

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Kampus Unja Mendalo, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi mulai bulan September 2024 – Maret 2025. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan koefisien keragaman, nilai tengah, diferensial seleksi dan korelasi.

Dari masing-masing 10 individu superior yang dipilih pada populasi asal Sukabumi meliputi A1, A2, A11, A31, A37, A46, A52, A57, A81, A82 sedangkan pada populasi asal Sumedang meliputi B6, B21, B35, B39, B44, B55, B56, B64, B68, B77. Populasi asal Sukabumi jika dibandingkan dengan populasi asal Sumedang memiliki keunggulan penampilan karakternya berdasarkan peubah bobot polong segar, bobot polong kering, jumlah polong per tanaman dan jumlah polong bernas. Sementara populasi asal Sumedang jika dibandingkan dengan populasi asal Sukabumi memiliki keunggulan penampilan karakternya berdasarkan peubah bobot brangkasan segar, panjang polong, panjang biji dan bobot 100 biji.